



# Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Keselamatan Pasien (*Pasien Safety*) Di Rumah Sakit

Natasya Putri Lika<sup>1\*</sup>, Susilawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera Utara

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera Utara

<sup>1\*</sup>[likaputri1603@gmail.com](mailto:likaputri1603@gmail.com), <sup>2</sup>[susilawati@uinsu.ac.id](mailto:susilawati@uinsu.ac.id)

## Abstrak

Keselamatan pasien dipengaruhi oleh kompleksitas sistem pelayanan kesehatan dan meningkatnya jumlah cedera yang terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan. Keselamatan pasien memiliki peran penting dalam pencegahan serta penurunan risiko, kesalahan, dan cedera yang mungkin terjadi selama proses pelayanan. Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi pengaruh tingkat pengetahuan perawat terhadap keselamatan pasien di rumah sakit. Metode ini melibatkan analisis mendalam dari berbagai sumber literatur seperti jurnal dan artikel yang membahas isu yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan perawat terhadap keselamatan pasien di rumah sakit. Dari hasil literatur review yang mencakup sepuluh penelitian yang berfokus pada hubungan antara pengetahuan perawat dan pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perawat yang baik secara signifikan berkorelasi dengan tingkat keselamatan pasien yang lebih tinggi, sementara pengetahuan yang kurang memadai dapat berpotensi menyebabkan risiko dan insiden keselamatan pasien yang lebih tinggi pula.

**Kata Kunci:** Keselamatan Pasien, Rumah sakit, Perawat, Pengetahuan.

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran vital dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai institusi yang menyediakan layanan kesehatan secara komprehensif, rumah sakit menjadi tempat di mana pasien dapat menerima perawatan medis, diagnosa, dan pengobatan untuk berbagai kondisi kesehatan. Dalam situasi ini, lamanya waktu pasien mendapatkan pelayanan medis merupakan faktor krusial yang harus diperhatikan untuk menjamin standar pelayanan dan keselamatan pasien. (Al-Harajin et al., 2019).

Institute of Medicine (IOM) mendefinisikan keselamatan pasien sebagai keadaan di mana individu tidak mengalami bahaya. Tujuan penerapan keselamatan pasien di rumah sakit adalah untuk meningkatkan keselamatan pelayanan medis. Namun penerapan keselamatan pasien yang buruk juga dapat menimbulkan dampak buruk, seperti menurunnya kualitas rumah sakit dan kepercayaan pasien terhadap layanan kesehatan. (Bachrun, 2017)

Keselamatan pasien adalah elemen krusial dalam pelayanan kesehatan. Keselamatan pasien dipengaruhi oleh kompleksitas sistem pelayanan kesehatan dan meningkatnya jumlah cedera yang terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan. Keselamatan pasien memiliki peran penting dalam pencegahan serta penurunan risiko, kesalahan, dan cedera yang mungkin terjadi selama proses pelayanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Bab III Pasal 5 Ayat 5, setiap rumah sakit diwajibkan untuk menerapkan Sasaran Keselamatan Pasien. Sasaran tersebut mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketepatan dalam mengidentifikasi pasien
2. Peningkatan komunikasi yang efektif
3. Peningkatan keamanan penggunaan obat yang memerlukan kewaspadaan tinggi
4. Pengurangan risiko infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan
5. Pengurangan risiko pasien jatuh
6. Kepastian lokasi, prosedur, dan pasien yang tepat dalam operasi

Sekalipun pengetahuan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan, pengetahuan tidak selalu cukup untuk menghentikan terjadinya hal-hal yang tidak menguntungkan. Misalnya, perawat dengan pengetahuan yang baik belum tentu dapat menjamin keselamatan pasien secara sempurna karena setiap tindakan mengandung risiko kesalahan. Hasil observasi menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), peran pimpinan dalam memantau dan mengevaluasi tindakan perawat, serta komunikasi efektif antara kepala ruangan dan perawat pelaksana sangat mempengaruhi penerapan keselamatan pasien. (Muslimin et al., 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara keselamatan pasien di rumah sakit dan pengetahuan perawat. Dengan memahami peran pengetahuan perawat dalam meningkatkan keselamatan pasien, penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara praktis untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan perawat, sehingga menciptakan lingkungan rumah sakit yang lebih aman bagi pasien.

### METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi pengaruh tingkat pengetahuan perawat terhadap keselamatan pasien di rumah sakit. SLR merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi penelitian yang relevan terkait dengan suatu topik. Metode ini melibatkan analisis mendalam dari berbagai sumber literatur seperti jurnal dan artikel yang membahas isu yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan perawat terhadap keselamatan pasien di rumah sakit.

Proses SLR dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi: Tahap ini melibatkan penetapan kriteria untuk memilih studi yang akan dipertimbangkan. Kriteria inklusi bisa meliputi jenis studi, tahun publikasi, dan topik utama yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan perawat terhadap keselamatan pasien di rumah sakit.
2. Pencarian literatur: Pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci terkait dengan topik penelitian. Berbagai basis data elektronik seperti PubMed, Google Scholar, Science Direct, atau basis data lainnya digunakan untuk mengidentifikasi studi-studi yang relevan.
3. Seleksi studi: Studi-studi yang ditemukan kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya menggunakan prisma flowchart.
4. Ekstraksi data: Data yang relevan diekstraksi dari studi-studi yang lolos seleksi, termasuk informasi tentang penulis, tahun publikasi, desain studi, populasi penelitian, variabel yang diteliti, dan temuan utama yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan perawat terhadap keselamatan pasien di rumah sakit.
5. Analisis dan sintesis: Data yang diekstraksi kemudian dianalisis dan disintesis untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai studi. Analisis bisa dilakukan secara kualitatif atau kuantitatif tergantung pada jenis dan kualitas studi yang termasuk dalam tinjauan sistematis.
6. Pelaporan hasil: Tahap terakhir melibatkan pelaporan temuan-temuan penting dari tinjauan sistematis dalam bentuk naratif atau tabel, disertai dengan diskusi dan interpretasi yang relevan dengan topik penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL REVIEW JURNAL

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
1	Imaniar, Seriga Banjarnahor	“Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Insiden Keselamatan Pasien Di RS Aminah Tahun 2021”	2021	Indonesian Trust Health Journal	Rendahnya frekuensi kejadian keselamatan pasien di RS Aminah menunjukkan tingginya pengetahuan keselamatan pasien yang dimiliki oleh sebagian besar perawat rumah sakit. Kemudian, terdapat juga korelasi yang kuat antara kejadian kecelakaan keselamatan pasien di tempat kerja dengan kesadaran perawat terhadap keselamatan pasien.
2	Maria Ulva	“Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Motivasi Perawat dalam Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022”	2023	Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia	Berdasarkan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Motivasi Perawat Dalam Melaporkan Insiden Keselamatan Pasien Di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022”, Diketahui bahwa pada tahun 2022, lebih dari separuh perawat di RSUD Sawah Besar di Jakarta hanya memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dalam melaporkan masalah keselamatan pasien (54,4%). Selain itu, kurang dari separuh perawat 50,9% termotivasi untuk melaporkan masalah keselamatan pasien. Hasil

					penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan motivasi melaporkan kejadian keselamatan pasien di RSUD Sawah Besar Jakarta pada tahun 2022, dengan nilai P 0,331 diatas 0,05.
3	Tri Supratningsih, Sri Mintasih, Siti Kamilah	“Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien dengan Tingkat Kepatuhan dalam Pencegahan Infeksi di Rumah Sakit Prikasih”	2024	Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences	Berdasarkan penelitian, sebagian besar responden adalah perempuan, yang berusia antara 20 dan 40 tahun, dengan pendidikan D3 dan pengalaman kerja lebih dari dua tahun. Mayoritas responden juga menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap inisiatif pencegahan infeksi serta pengetahuan yang kuat tentang cara mencapai tujuan keselamatan pasien. Selain itu, terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat kepatuhan pasien dengan pengetahuan perawat dalam melaksanakan tujuan keselamatan pasien.
4	Muslimin, Yosi Yusrotul Khasanah, Rokhmatul Hikmat, Ira Faridasari	“Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Pasien Safety) Di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit”	2023	Jurnal Kesehatan	Sebagai hasil dari penelitian, sebagian besar perawat memiliki pemahaman yang kuat tentang penerapan keselamatan pasien, dengan 25 orang (86.2%) menyatakan pemahaman yang cukup, dan 4 orang (13.8%) menyatakan pemahaman yang tidak cukup. Selain itu, 26 perawat (89,7%) mengatakan mereka memiliki sikap positif terhadap penerapan keselamatan pasien, dibandingkan dengan 3 perawat (10,3%) yang mengatakan sebaliknya. Hubungan keselamatan pasien dengan pengetahuan perawat terbukti berkorelasi signifikan ( $p=0,04$ ), hal ini berdasarkan temuan analisis statistik menggunakan uji Chi Square. Selanjutnya terdapat korelasi yang kuat ( $p=0,008$ ) antara sikap perawat dengan keselamatan pasien.
5	Amalia Risca, Riski Fitria	“Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat DIII Tentang Identifikasi Pasien Dengan Penerapan Pasien Safety Di RSUD Cut Meutia”	2024	Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu	Dari 80 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sesuai dengan analisis dan hasil penelitian, Pada analisis bivariat, uji chi square menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,029 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan keselamatan pasien dengan pemahaman perawat dalam identifikasi pasien. Hasilnya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat keterkaitan antara pengetahuan perawat DIII dalam mengidentifikasi pasien dengan langkah yang diambilnya untuk menjamin keselamatan pasien di RSUD Cut Meutia.

6	Ajrina Nurwidya Sari, Herry Setiawan, Ichsan Rizany	“Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Patient safety”	2022	Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	Rata-rata pengetahuan perawat di RSD Idaman Kota Banjarbaru adalah 15,91 atau 79,5% dari total skor 100%, dengan skor terendah 6 dan skor terbaik 20. Rata-rata skor penerapan keselamatan pasien di RSD Idaman Banjarbaru adalah 101,22 (atau 87,25%), dengan skor terendah 56 dan tertinggi 112. Penerapan keselamatan pasien di RSD Idaman Kota Banjarbaru dengan pengetahuan perawat mempunyai korelasi yang kuat, ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0,00 dan koefisien korelasi ( $r = 0,655^*$ ).
7	Nur Wardani, Tigor H Situmorang, Afrina Januarista	“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Perilaku Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) Di ICU Dan ICVCU Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”	2023	Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu	Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa masing-masing 14 orang (34,8%) dan 24 orang (63,2%) mempunyai pemahaman yang cukup. Sepuluh orang (62,5%) berperilaku buruk, sedangkan 19 orang (50,5%) berperilaku baik. Diketahui terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku perawat dalam melaksanakan target keselamatan pasien di ICU dan ICVCU RS Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan nilai P value 0,003 kurang dari 0,05 dari uji statistik menggunakan Chi Square.
8	Darmawati Junus, Rahmawati, St. Almunawirah	“Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Terhadap Penerapan Program Patient Safety Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar”	2023	Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia	Temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan nilai $p=0,007$ , Di unit rawat inap RSUD Kota Makassar pada tahun 2022, menunjukkan bahwa pengetahuan perawat berperan besar dalam pelaksanaan inisiatif keselamatan pasien. Jika perawat ingin meningkatkan kinerjanya, mereka dapat didorong dengan motivasi untuk memanfaatkan pelatihan yang disponsori rumah sakit. Selain itu terdapat pengaruh yang simultan pada pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di instalasi rawat inap RSUD Kota Makassar antara pengetahuan dan motivasi perawat, dengan nilai $p = 0,045$ .
9	Lilik istikhairyah, Marian Tonis, Anastasya Shinta Yuliana, Agus Salim	“Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Standar Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	2023	Jurnal Kesehatan	Pengetahuan dan sikap berperan besar dalam menentukan standar keselamatan pasien di ruang rawat inap RS Arifin Achmad. Apalagi nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05.yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh gabungan dari kedua faktor tersebut terhadap pengetahuan dan sikap patut diperhatikan. Selain itu, Temuan uji T menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai signifikan kurang dari 0,05, artinya masing-masing

		Provinsi Riau”			variabel mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap sikap dan pengetahuan.
10	Luthfi Fauzi Baihaqi, Etlidawati	“Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap RSUD Kardinah Tegal”	2020	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah	Dari hasil penelitian di RSUD Kardinah Tegal, terungkap bahwa mayoritas perawat di ruang rawat inap kelas III memiliki pengetahuan yang baik (51,2%). Implementasi keselamatan pasien juga dinilai tinggi (86,3%). Melalui analisis statistik, ditemukan hubungan antara pengetahuan perawat dengan implementasi keselamatan pasien ( $p$ -value = 0,000), dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik ( $p < 0,05$ ) berdasarkan uji Chi-square.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literatur review dari 10 penelitian yang telah diidentifikasi, dapat dilihat bahwa pengaruh tingkat pengetahuan perawat terkait pasien safety di rumah sakit merupakan isu penting yang perlu mendapat perhatian.

Studi pertama yang dilakukan oleh (Imaniar & Banjarnahor, 2021) Temuan menunjukkan bahwa 78,2% responden adalah perempuan, 83,6% berusia antara 20 dan 30 tahun, dan 63,6% memiliki gelar D3 keperawatan. Terdapat korelasi yang signifikan ( $p=0,000$ ) antara kejadian keselamatan pasien di rumah sakit dan kesadaran perawat terhadap keselamatan pasien. Peristiwa keselamatan pasien biasanya rendah (74,5%) pada perawat dengan pengetahuan tinggi dan tinggi (23,6%) pada perawat dengan pengetahuan kurang. Meningkatkan keselamatan pasien memerlukan pengetahuan yang menyeluruh tentang cara menurunkan risiko infeksi terkait layanan kesehatan.

Studi kedua dilakukan oleh (Ulva, 2023) Studi yang dilakukan pada tahun 2022 di RSUD Sawah Besar, Jakarta, menemukan bahwa 54,4% perawat tidak tahu bagaimana melaporkan insiden keselamatan pasien. Penelitian sebelumnya mengungkapkan hubungan yang kuat antara pengetahuan perawat dengan penerapan keselamatan pasien dengan nilai ( $p = 0,001$ ). Perawat tidak tahu pentingnya melaporkan insiden yang mengancam keselamatan pasien karena mereka tidak terlalu sosialisasi. Tindakan yang konsisten dan efektif memerlukan pengetahuan yang baik. Rumah sakit harus meningkatkan pengetahuan perawat, menciptakan budaya keselamatan pasien, memperbaiki sistem pelaporan, dan meningkatkan respons terhadap laporan insiden untuk menjaga pasien aman.

Studi ketiga yang dilakukan oleh (Supratiningsih et al., 2024) Studi yang melibatkan 62 responden menunjukkan korelasi positif dan cukup kuat ( $r=0,423$ ,  $p=0,001$ ) antara pemahaman tentang keselamatan pasien dan kepatuhan terhadap tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi. Perawat yang lebih berpengetahuan cenderung mematuhi protokol pencegahan infeksi. Studi sebelumnya juga menemukan bahwa pemahaman perawat dan kepatuhan mereka terhadap prosedur operasi standar sangat terkait dengan keselamatan pasien. Penemuan ini sejalan dengan temuan ini. Kurangnya evaluasi dan pelatihan keselamatan pasien merupakan faktor penyebab kesenjangan pengetahuan. Untuk menjaga keselamatan pasien di rumah sakit dan meningkatkan kepatuhan perawat, sangat penting untuk mengembangkan pemahaman melalui pelatihan rutin. Tidak mungkin menemukan korelasi yang kuat antara infrastruktur, fasilitas, dan waktu tunggu.

Studi keempat yang dilakukan oleh (Muslimin et al., 2023) Studi menunjukkan korelasi yang kuat antara pengetahuan perawat dan keselamatan pasien di rumah sakit. Temuan yang dilakukan dengan uji statistik Chi Square mengungkapkan bahwa pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien berpengaruh besar terhadap keselamatan pasien, dengan nilai  $p=0,004$  dan korelasi sangat baik ( $r=0,473$ ). Hal ini berarti perawat akan lebih mahir dalam menerapkan tindakan pencegahan keselamatan ketika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keselamatan pasien.

Studi kelima yang dilakukan oleh (Risca & Fitria, 2024) Penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden, perawat yang tahu bagaimana mengidentifikasi pasien cenderung lebih sering menerapkan praktik keselamatan pasien di Rumah Sakit Regional Cut Meutia, sementara perawat yang tidak tahu cenderung lebih sedikit. Dari hasil uji statistik chi square yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan perawat tentang identifikasi pasien dengan penerapan keselamatan pasien dengan nilai ( $p=0,029$ ) semakin mendukung temuan penelitian ini.

Studi keenam yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022) Berdasarkan analisis bivariat membuktikan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara pengetahuan perawat dengan tindakan yang diambil untuk menjaga keselamatan pasien di RSD Idaman Kota Banjarbaru. Pengetahuan perawat sangat penting untuk menjaga keselamatan pasien, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang tinggi ( $r=0,655^{**}$ ) dan tingkat signifikansi yang sangat rendah ( $p$  value=0,00). Dengan pengetahuan yang memadai, perawat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kritis tentang prinsip-prinsip keselamatan pasien. Dengan pengetahuan ini, mereka dapat lebih mudah menerapkan praktik keselamatan pasien secara teratur.

Kemudian studi ketujuh yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2023) Berdasarkan analisis univariat memperlihatkan bahwa mayoritas orang yang menjawab (63,2% dari total responden) memahami tujuan keselamatan pasien dengan baik, namun sebagian responden juga memiliki pemahaman cukup yaitu 36,8%. Temuan analisis bivariat juga menunjukkan adanya korelasi yang cukup besar antara pemahaman perawat terhadap implementasi tujuan keselamatan pasien di ICU dan ICVCU di RS Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Kemudian temuan yang dilakukan dengan uji chi square juga menunjukkan nilai p yang signifikan ( $p=0,003$  lebih rendah dari 0,05), yang mengkonfirmasi hubungan antara pengetahuan dan praktik dalam situasi ini. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat praktik perawat dalam menerapkan tujuan keselamatan berkorelasi dengan pengetahuan yang baik tentang keselamatan pasien, yang menghasilkan lingkungan yang lebih aman bagi pasien di rumah sakit.

Studi kedelapan yang dilakukan oleh (Junus et al., 2023) Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji statistik Chi Square, terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan program keselamatan pasien di unit rawat inap RSUD Kota Makassar pada tahun 2022. Hipotesis alternatif disetujui karena nilai p-value sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan hubungan erat antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan program keselamatan pasien. Temuan ini juga menunjukkan bahwa perawat harus memahami prinsip keselamatan pasien untuk menjamin program tersebut dilaksanakan di rumah sakit, yang pada akhirnya akan meningkatkan layanan dan keselamatan pasien.

Selanjutnya studi kesembilan (Istikhairyah et al., 2023) Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan perawat dan bagaimana mereka menjaga keselamatan pasien di rumah sakit terkait. Tingkat pengetahuan yang tinggi pada perawat seringkali membantu menjaga keselamatan pasien. Temuan dari uji chi square menunjukkan p-value sebesar 0,000 dan koefisien kontingensi sebesar 0,465, yang menunjukkan kekuatan korelasi keduanya dengan tingkat korelasi sebesar 46,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan perawat dapat berdampak besar pada peningkatan dan peningkatan praktik keselamatan pasien di rumah sakit.

Terakhir studi kesepuluh yang dilakukan oleh (Baihaqi & Etlidawati, 2020) Temuan analisis ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara pengetahuan perawat dengan penerapan langkah-langkah keselamatan pasien di rumah sakit. Tingkat pengetahuan yang tinggi pada perawat sering kali memberikan dampak positif terhadap penerapan praktik keselamatan pasien. Dengan tingkat korelasi sebesar 46,5%, uji Chi Square menghasilkan p-value sebesar 0,000 dan koefisien kontingensi mencapai 0,465 yang menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antara keduanya. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat keahlian perawat mempunyai kemampuan untuk memberikan dampak besar dan meningkatkan prosedur keselamatan pasien di rumah sakit.

Dari hasil literatur review ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan memiliki peranan krusial bagi perawat, terutama dalam proses identifikasi pasien. Pengetahuan yang kurang memadai dapat berpotensi menimbulkan keluhan bahkan risiko yang mengancam jiwa bagi pasien, sementara pengetahuan yang memadai akan memberikan dampak positif bagi pasien.

Keterbatasan pelatihan dan evaluasi mengenai keselamatan pasien, khususnya dalam hal pencegahan dan pengendalian infeksi, dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan di kalangan perawat. Oleh karena itu, rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang penerapan keselamatan pasien melalui pelatihan secara berkala. Selain itu, perawat diharapkan menekankan tanggung jawabnya dalam menjamin keselamatan pasien dengan mematuhi prosedur keselamatan pasien, terutama dalam mencegah risiko infeksi.

## KESIMPULAN

Dari hasil literatur review yang mencakup sepuluh penelitian yang berfokus pada hubungan antara pengetahuan perawat dan pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perawat memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi praktik keselamatan pasien. Temuan-temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perawat yang baik secara signifikan berkorelasi dengan tingkat keselamatan pasien yang lebih tinggi, sementara pengetahuan yang kurang memadai dapat berpotensi menyebabkan risiko dan insiden keselamatan pasien yang lebih tinggi pula.

Investasi dalam peningkatan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien di rumah sakit sangatlah penting untuk memastikan pelayanan yang aman dan berkualitas bagi pasien. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan perawat dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam mengurangi risiko insiden keselamatan pasien, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dan memberikan perlindungan yang lebih baik bagi pasien di lingkungan rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Harajin, R. S., Al-Subaie, S. A., & Elzubair, A. G. (2019). The association between waiting time and patient satisfaction in outpatient clinics: Findings from a tertiary care hospital in Saudi Arabia. *Journal of Family and Community Medicine*, 26(1), 17–22. [https://doi.org/10.4103/jfcm.JFCM\\_14\\_18](https://doi.org/10.4103/jfcm.JFCM_14_18)
- Bachrun, E. (2017). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PATIENT SAFETY TERHADAP PENERAPAN SASARAN V (PENGURANGAN RESIKO INFEKSI TERKAIT PELAYANAN KESEHATAN). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>

- Baihaqi, L. F., & Etlidawati. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safe\_ty) Di Ruang Rawat Inap Rsud Kardinah Tegal. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, September*, 318–325.
- Imaniar, I., & Banjarnahor, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Insiden Keselamatan Pasien Di Rs Aminah Tahun 2021. *Indonesian Trust Health Journal, 4(2)*, 507–510. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.85>
- Istikhairyah, L., Marian, T., Yuliana, A. S., & Salim, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Standar Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. *JK: Jurnal Kesehatan, 1(4)*, 602–611.
- Junus, D., Rahmawati, & Almunawirah, S. (2023). the Influence of Nurse Knowledge and Motivation on the Implementation of the Patient Safety Program in Inpatient Installation of Regional General Hospital, Makassar City. *Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia, 06*, 2654–9921.
- Muslimin, M., Khasanah, Y. Y., Hikmat, R., & Faridasari, I. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patien Safety) Di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan, 14(1)*, 59–69. <https://doi.org/10.38165/jk.v14i1.334>
- Risca, A., & Fitria, R. (2024). *IDENTIFIKASI PASIEN DENGAN PENERAPAN PATIENT SAFETY DI. 1(1)*, 177–182.
- Sari, A. N., Setiawan, H., & Rizany, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Pelaksanaan Patient Safety di RSD Idaman Kota Banjarbaru. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan, 5(1)*, 8–15. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v5i1.1371>
- Supratiningsih, T., Mintasih, S., & Kamilah, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien dengan Tingkat Kepatuhan dalam Pencegahan Infeksi di Rumah Sakit Prikasih. *Journal Of Health Sciences, 03(01)*, 1058–1064. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v3i1.221>